

Integritas sebagai Moral Identitas

Saya percaya, bahwa kata integritas sendiri bukanlah sesuatu yang asing didengar oleh telinga setiap kita sebagai mahasiswa. Namun, apakah setiap kita tahu apa itu integritas? mengapa integritas begitu penting bagi orang kristen, khususnya dalam hal ini adalah mahasiswa kristen? lalu bagaimana menjadi mahasiswa kristen yang berintegritas? Nampaknya tidak semua memahami terkait apa itu integritas dalam kehidupan perkuliahan sebagai mahasiswa kristen. Dalam kehidupan mahasiswa kampus, integritas memiliki peran yang sangat penting. Tidak hanya berbicara tentang kejujuran dalam tindakan dan perkataan, tetapi integritas berbicara juga tentang keselarasan antara nilai-nilai yang dipegang dan tindakan yang diambil. Integritas adalah landasan utama dalam membangun fondasi karakter yang kuat, serta menjadi panduan dalam menghadapi berbagai situasi dan tantangan akademik maupun sosial bagi mahasiswa kampus.

Mahasiswa merupakan agen perubahan di lingkungan kampus, bukan hanya sekedar pencari ilmu, tetapi juga perpanjangan dari nilai-nilai universitas. Kehidupan mahasiswa kampus adalah masa transformatif yang penuh dengan peluang dan tantangan. Di tengah lingkungan yang beragam dan dinamis, integritas memegang peranan sentral dalam membentuk karakter dan pandangan hidup mahasiswa. Integritas bukan hanya sekedar kata, tetapi mencakup esensi dari keselarasan antara nilai-nilai internal dengan tindakan nyata. Mahasiswa bukan hanya mencari pengetahuan, tetapi juga sedang membangun fondasi untuk masa depan mereka sebagai individu yang berkontribusi pada masyarakat. Terdapat banyak sekali godaan untuk seseorang mengorbankan integritasnya, misalnya saja tekanan akademik, kompetisi, dan tantangan sosial dapat merongrong prinsip-prinsip integritas. Oleh karena itu, integritas menjadi sangat penting bagi kehidupan mahasiswa, karena bagi mereka yang menjunjung tinggi integritas, dapat membangun fondasi karakter yang kuat. Hal ini akan membimbing mereka melalui segala situasi, dari ujian sulit hingga kemenangan gemilang.

Dalam konteks kehidupan mahasiswa, integritas mengacu pada kemampuan untuk mempertahankan nilai-nilai etika dan moral dalam semua aspek kehidupan akademik dan pribadi. Mahasiswa yang memiliki integritas tinggi akan menjalankan tugas-tugas mereka dengan jujur, tidak mencontek, tidak melakukan kecurangan akademik, dan bersikap adil dalam interaksi dengan teman sekelas dan dosen. Mazmur 41 : 11 – 13 menegaskan bahwa integritas menghasilkan berkat, perlindungan, dan kekuatan dalam menghadapi kesulitan. Dengan menjaga integritas, mahasiswa bukan hanya meraih keunggulan akademik, tetapi juga membentuk jiwa yang tangguh dan penuh martabat.

“11. Tetapi Engkau, ya TUHAN, kasihanilah aku dan bangkitkanlah aku, maka aku akan membalas kepada mereka.”

“12. Dengan demikian aku tahu, bahwa Engkau berkenan kepadaku, apabila musuhku tidak bersorak-sorai karena aku.”

“13. Tetapi aku, Engkau menopang aku karena ketulusanku, Engkau membuat aku tegak di hadapan-Mu untuk selama-lamanya.”

Mazmur 41 : 11 – 13;

Berdasarkan ayat tersebut, pe-mazmur ingin mengungkapkan keyakinan bahwa Tuhan akan melindungi dan memelihara integritasnya meskipun ada musuh yang mencoba untuk merugikannya. Oleh karena itu, ada beberapa hal yang bisa diambil dari konsep Mazmur 41:11-13 yang relevan dengan integritas:

1. Mazmur 41:11: *“Tetapi Engkau, ya TUHAN, kasihanilah aku dan bangkitkanlah aku, maka aku akan membalas kepada mereka.”*

Pada ayat ini, pe-mazmur memohon belas kasihan dan pertolongan Tuhan disaat kesulitannya. Dalam konteks integritas, permohonan ini bisa diartikan sebagai pengakuan bahwa hidup dengan integritas tidak selalu mudah dan mungkin dihadapkan pada cobaan. Permohonan untuk bantuan Tuhan menggambarkan bahwa integritas sering kali memerlukan keberanian dan tekad untuk tetap jujur dan benar.

Dalam konteks kehidupan mahasiswa, ayat ini bisa diartikan sebagai permohonan bantuan dari Tuhan dalam menghadapi berbagai tantangan akademis dan pribadi. Memiliki integritas sebagai mahasiswa berarti mengerjakan tugas-tugas dengan jujur dan sungguh-sungguh, bukan dengan plagiat atau tindakan tidak etis lainnya. Permohonan ini juga mengandung komitmen untuk mengatasi kesulitan dengan cara yang benar, sebagai manifestasi dari integritas.

2. Mazmur 41:12: *“Dengan demikian aku tahu, bahwa Engkau berkenan kepadaku, apabila musuhku tidak bersorak-sorai karena aku.”*

Pe-mazmur meyakini bahwa Tuhan akan menjaga dan memberkati mereka yang hidup dengan integritas. Dalam konteks integritas, ayat ini menunjukkan bahwa pilihan untuk hidup dengan kejujuran akan mendatangkan penghormatan dan perlindungan dari Tuhan, bahkan ketika musuh mencoba merugikan atau mengejek.

Dalam konteks kehidupan mahasiswa, memiliki integritas bisa membawa manfaat seperti reputasi yang baik di mata rekan sejawat, dosen, dan institusi. Ayat ini bisa diartikan bahwa melalui integritas, seseorang mendapatkan perlindungan dari fitnah atau tuduhan palsu yang mungkin timbul karena komitmennya terhadap kejujuran.

3. Mazmur 41:13: *“Tetapi aku, Engkau menopang aku karena ketulusanku, Engkau membuat aku tegak di hadapan-Mu untuk selama-lamanya.”*

Pada ayat ke-13 ini, pe-mazmur mengaku akan hidup dengan tulus hati atau integritas. Permohonan untuk pertolongan Tuhan bisa diartikan sebagai usaha untuk menghadapi tantangan dengan integritas, dan harapan bahwa Tuhan akan mendukungnya. Dalam konteks integritas, ayat ini menggarisbawahi pentingnya mempertahankan integritas bahkan dalam kesulitan, serta keyakinan bahwa Tuhan akan memampukan kita untuk melakukannya.

Dalam konteks mahasiswa, menjalani hidup dengan integritas berarti mengerjakan tugas dan ujian dengan tulus hati, menghindari plagiarisme, dan bertindak adil dalam segala hal. Permohonan untuk pertolongan Tuhan di sini bisa diartikan sebagai harapan agar usaha-usaha yang dikerjakan dengan integritas mendapatkan dukungan dan keberhasilan.

Dengan demikian kita dapat mengetahui serta memahami, bahwa integritas merupakan dasar untuk menghadapi tantangan akademis dan sosial, membangun hubungan yang baik, dan membawa dampak positif dalam hidup sehari-hari, khususnya dalam dunia perkuliahan. Dalam konteks integritas, Mazmur 41 : 11 - 13 mengajarkan tentang pentingnya hidup dengan jujur, tulus hati, dan tanpa tindakan tidak etis, terlepas dari cobaan dan tekanan yang mungkin datang. Integritas mendatangkan berkat, perlindungan, dan dukungan dari Tuhan.

Dengan menumbuhkan integritas, kemungkinan besar kita akan dapat menghadapi sejumlah hambatan dan tantangan muncul dalam kehidupan kita. Berikut adalah beberapa hambatan umum yang mungkin dihadapi dalam usaha untuk membangun dan mempertahankan integritas:

- Tekanan Akademis dan Kompetisi Tinggi:

Tekanan untuk mencapai hasil akademis yang baik dan persaingan yang tinggi dalam lingkungan kampus dapat memicu tindakan tidak jujur seperti plagiat atau kecurangan saat ujian. Kita sebagai mahasiswa kadang juga merasa tertekan oleh tenggat waktu yang ketat dan beban tugas kuliah yang banyak. Kebutuhan untuk menyelesaikan tugas dengan cepat bisa mendorong keputusan yang tidak selalu etis. Kurangnya waktu untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan dapat mendorong mahasiswa untuk mencari jalan pintas, seperti menyalin pekerjaan orang lain.

- Pengaruh Teman Sebaya yang Negatif:

Lingkungan perguruan tinggi dapat mempengaruhi perilaku. Jika teman kita terlibat dalam tindakan tidak jujur, kita bisa saja merasa terdorong untuk mengikuti contoh tersebut. Tentu di lingkungan sekitar kita, dapat ditemui

dengan mudah orang-orang yang melakukan tindakan tidak jujur atau tidak etis. Selain itu, hambatan untuk mempertahankan integritas juga terhalang oleh adanya tuntutan sosial tertentu, yang dapat membuat mereka mengorbankan integritas demi kesenangan atau penerimaan.

Kurangnya pemahaman tentang pentingnya integritas bisa menjadi hambatan dalam mengembangkan perilaku yang jujur. Penting untuk diingat bahwa tantangan ini tidak selalu mengarah pada tindakan tidak etis, dan banyak mahasiswa berhasil mengatasi hambatan ini dan hidup dengan integritas. Memahami hambatan ini adalah langkah pertama dalam menghadapinya dan menciptakan lingkungan yang mendukung integritas dalam konteks perguruan tinggi.

Adapun strategi yang dapat dilakukan untuk membangun dan menjaga integritas di lingkungan kampus:

- **Komitmen Pribadi terhadap Integritas:** Sadari dan mantapkan komitmen pribadi untuk hidup dengan integritas dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam studi dan interaksi sosial.
- **Bertindak Sebagai Contoh Positif:** Menunjukkan sikap dan perilaku yang jujur dan etis dalam interaksi sehari-hari dengan teman sebaya, dosen, dan staf kampus.
- **Refleksi Pribadi:** Luangkan waktu untuk merenung tentang nilai-nilai pribadi, dan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat membentuk tindakan dalam situasi tertentu.
- **Menghindari Plagiat dan Kecurangan:** Jangan pernah melakukan plagiat atau kecurangan dalam tugas atau ujian. Jadikan prinsip kejujuran sebagai hal yang tak bisa ditawar-tawar.
- **Kembangkan Tanggung Jawab Moral:** Sadari konsekuensi dari tindakan yang dilakukan terhadap diri sendiri dan orang lain. Pertimbangkan tanggung jawab moral dalam setiap keputusan yang diambil.

Dengan menerapkan strategi ini, diharapkan kita dapat berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kampus yang lebih jujur dan etis, serta membentuk diri sendiri menjadi individu yang memiliki integritas kuat. Amin Tuhan Yesus Memberkati.